

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020/30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	30 September/ <u>September</u> 2021	31 Desember/ <u>December</u> 2020	<u>In millions of Rupiah</u>
ASET				ASSETS
<u>ASET LANCAR</u>				<u>CURRENT ASSETS</u>
KAS DAN SETARA KAS	3	4,085,899	4,774,272	CASH AND CASH EQUIVALENTS
PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA	4	1,990,975	2,556,127	TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES
PERSEDIAAN	5	46,059,619	39,894,523	INVENTORIES
PPN DIBAYAR DIMUKA		649,795	1,680,362	PREPAID VAT
BEBA DIBAYAR DIMUKA	6	238,577	367,231	PREPAID EXPENSES
ASET LANCAR LAINNYA	7	216,437	265,414	OTHER CURRENT ASSETS
TOTAL ASET LANCAR		<u>53,241,302</u>	<u>49,537,929</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
<u>ASET TIDAK LANCAR</u>				<u>NON-CURRENT ASSETS</u>
ASET TETAP, bersih	8	29,112,871	27,605,038	FIXED ASSETS, net
ASET HAK-GUNA, bersih		51,057	73,206	RIGHT-OF-USE ASSETS, net
ASET PAJAK TANGGUHAN, bersih	12	136,721	141,905	DEFERRED TAX ASSETS, net
PAJAK PENGHASILAN DIBAYAR DIMUKA		23,998	39,760	PREPAID INCOME TAX
ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	9	685,492	793,571	OTHER NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		<u>30,010,139</u>	<u>28,653,480</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		<u>83,251,441</u>	<u>78,191,409</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020/30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	In millions of Rupiah
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
<u>LIABILITAS</u>				<u>LIABILITIES</u>
<u>LIABILITAS JANGKA PENDEK</u>				<u>CURRENT LIABILITIES</u>
PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK	10	566,903	6,009,226	SHORT-TERM BANK LOANS
PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN	10	31,000	20,000	CURRENT MATURITIES OF LONG-TERM BANK LOAN
UTANG USAHA	11	2,689,039	1,123,703	TRADE PAYABLES
UTANG PAJAK	12	556,348	215,747	TAXES PAYABLE
UTANG CUKAI, PPN DAN PAJAK ROKOK	13	18,750,928	9,059,132	EXCISE DUTY, VAT AND CIGARETTES TAX PAYABLES
BEBAN AKRUAL	14	78,358	79,548	ACCRUED EXPENSES
LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA	15	572,033	502,636	OTHER CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>23,244,609</u>	<u>17,009,992</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
<u>LIABILITAS JANGKA PANJANG</u>				<u>NON-CURRENT LIABILITIES</u>
PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG, SETELAH DIKURANGI BAGIAN YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN	10	130,667	156,667	LONG-TERM BANK LOAN, NET OF CURRENT MATURITIES
LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA	16	1,630,225	1,996,074	POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN, bersih	12	525,593	506,208	DEFERRED TAX LIABILITIES, net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>2,286,485</u>	<u>2,658,949</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		<u>25,531,094</u>	<u>19,668,941</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT (Lanjutan)/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
30 SEPTEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020/ 30 SEPTEMBER 2021 AND 31 DECEMBER 2020

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	In millions of Rupiah
EKUITAS				
MODAL SAHAM, nilai nominal				SHARE CAPITAL, par value of
Rp 500 (Rupiah penuh) per saham:				Rp 500 (whole Rupiah) per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
AGIO SAHAM	18	53,700	53,700	CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR
SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK				DIFFERENCE FROM TRANSACTION WITH
NONPENGENDALI	19	(33,379)	(33,379)	NON-CONTROLLING INTEREST
SALDO LABA				RETAINED EARNINGS
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		56,537,918	57,340,043	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				EQUITY ATTRIBUTABLE TO
PEMILIK ENTITAS INDUK		57,720,283	58,522,408	OWNERS OF THE COMPANY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI		64	60	NON-CONTROLLING INTEREST
TOTAL EKUITAS		57,720,347	58,522,468	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS		83,251,441	78,191,409	EQUITY

Kediri, Oktober / October 2021


HERRY SUSANTO
 Direktur / Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020/NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September/For the nine- month periods ended 30 September		In millions of Rupiah
		2021	2020	
PENDAPATAN	21	92,070,856	83,375,059	REVENUE
BIAYA POKOK PENJUALAN	22	(81,671,678)	(70,391,130)	COST OF SALES
LABA BRUTO		10,399,178	12,983,929	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		242,874	190,866	Other income
Beban usaha	23	(5,334,673)	(5,537,157)	Operating expenses
Beban lainnya		(2,946)	(2,609)	Other expenses
Laba (rugi) kurs, bersih		16,545	(1,804)	Foreign exchange gain (loss), net
LABA USAHA		5,320,978	7,633,225	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(41,570)	(354,431)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5,279,408	7,278,794	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12	(1,144,832)	(1,631,566)	Income tax expense
LABA		4,134,576	5,647,228	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		82,415	-	Remeasurement of defined benefit liabilities
Manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		(16,483)	-	Income tax benefit on other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		65,932	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		4,200,508	5,647,228	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020/NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020

		Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September/ For the nine-month periods ended 30 September		
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	2021	2020	In millions of Rupiah
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		4,134,572	5,647,226	PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali		4	2	Owners of the Company
		<u>4,134,576</u>	<u>5,647,228</u>	Non-controlling interest
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		4,200,504	5,647,226	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Kepentingan nonpengendali		4	2	ATTRIBUTABLE TO:
		<u>4,200,508</u>	<u>5,647,228</u>	Owners of the Company
				Non-controlling interest
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	2,149	2,935	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Kediri, Oktober / October 2021


HERRY SUSIANTO #
 Direktur / Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020/ NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company										In millions of Rupiah
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity		
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Dalam jutaan Rupiah										
Saldo pada tanggal 31 Desember 2020	962,044	53,700	(33,379)	200,000	57,340,043	58,522,408	60	58,522,468	Balance as of 31 December 2020	
Jumlah penghasilan kompre- hensif periode berjalan:									Total comprehensive income for the period:	
Laba	-	-	-	-	4,134,572	4,134,572	4	4,134,576	Total other comprehensive income	
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	65,932	65,932	-	65,932		
Dividen kas	25	-	-	-	(5,002,629)	(5,002,629)	-	(5,002,629)	Cash dividends	
Saldo pada tanggal 30 September 2021	962,044	53,700	(33,379)	200,000	56,537,918	57,720,283	64	57,720,347	Balance as of 30 September 2021	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020/NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020

Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the Company						Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	In millions of Rupiah
		Selisih transaksi								
		Modal saham/ Share capital	Agio saham/ Capital paid in excess of par	Agio dengan pihak nonpengendali/ Difference from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019		962,044	53,700	(33,379)	200,000	49,748,338	50,930,703	55	50,930,758	Balance as of 31 December 2019
Jumlah penghasilan kompre- hensif periode berjalan: Laba		-	-	-	-	5,647,226	5,647,226	2	5,647,228	Total comprehensive income for the period: Profit
Saldo pada tanggal 30 September 2020		962,044	53,700	(33,379)	200,000	55,395,564	56,577,929	57	56,577,986	Balance as of 30 September 2020

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020/NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020

		Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September/ For the nine-month periods ended 30 September		
Dalam jutaan Rupiah	Catatan/ Notes	2021	2020	In millions of Rupiah
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				
OPERASI:				
Penerimaan kas dari pelanggan		92,636,767	82,720,057	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(73,049,781)	(52,491,865)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha		(2,862,513)	(3,488,187)	Payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan		(3,059,329)	(2,754,961)	Payments to employees
Penerimaan bunga		106,298	117,414	Receipts of interest
Pembayaran bunga		(50,698)	(474,375)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan		(760,594)	(1,869,701)	Payments of corporate income tax
Penerimaan (pembayaran) lainnya		160,700	(88,842)	Other cash received (paid)
Kas bersih dari aktivitas operasi		13,120,850	21,669,540	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				
INVESTASI:				
Penarikan deposito berjangka		40,000	126,424	Withdrawal of time deposits
Penempatan deposito berjangka		-	(11,000)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap		(3,492,789)	(3,616,457)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8	102,448	35,040	Cash receipt from sale of fixed assets
Kas bersih untuk aktivitas investasi		(3,350,341)	(3,465,993)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				
PENDANAAN:				
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek		1,000,000	4,500,000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(6,450,000)	(20,600,000)	Repayments of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang		(15,000)	(15,000)	Repayments of long-term loan
Pembayaran dividen kepada:				Payments of dividends to:
Pemilik entitas induk	25	(5,002,629)	-	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan		(10,467,629)	(16,115,000)	Net cash used in financing activities
Laba kurs atas kas dan setara kas		1,070	11,176	Foreign exchange gain on cash and cash equivalents
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas		(696,050)	2,099,723	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal periode		4,765,046	3,455,447	Cash and cash equivalents, beginning of period
Kas dan setara kas, akhir periode	3	4,068,996	5,555,170	Cash and cash equivalents, end of period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Interim Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN TIDAK DIAUDIT/
NOTES TO THE UNAUDITED CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2021, 31 DESEMBER 2020 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR

30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020/

AS OF 30 SEPTEMBER 2021, 31 DECEMBER 2020 AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2021 AND 2020

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

PT Gudang Garam Tbk ("Perseroan"), yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap "Gudang Garam" Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akta Suroso SH, wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akta notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No. 13; akta-akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 tanggal 17 November 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 November 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971.

Perseroan merupakan kelanjutan dari Perusahaan Perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn tanggal 2 Agustus 2021 No. 2 untuk memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Karanganyar dan Sumenep. Perseroan juga memiliki Kantor-kantor Perwakilan yaitu Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri rokok dan yang terkait dengan industri rokok.

PT Suryaduta Investama merupakan entitas induk terakhir Perseroan.

b. Penawaran umum efek

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 57.807.800 saham dengan nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham.

Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya ("BES") sebanyak 96.204.400 saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 tanggal 24 Juni 1992, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") sejumlah saham yang sama. Dengan surat PT

a. Establishment and general information

PT Gudang Garam Tbk ("the Company"), previously named as PT Perusahaan Rokok Tjap "Gudang Garam" Kediri (PT Gudang Garam), was established by deed of Mr. Suroso SH, acting notary public in Kediri, dated 30 June 1971 No. 10, amended by deed of the same notary dated 13 October 1971 No. 13; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/197/7 on 17 November 1971, registered at the Kediri Court of Justice under No. 31/1971 and No. 32/1971 on 26 November 1971, and published in Supplement No. 586 to State Gazette No. 104 dated 28 December 1971.

The Company is a continuation of a Proprietorship which was established in 1958. In 1969, the Company changed its legal status to a Partnership and in 1971 it was further changed its legal entity as a Limited Liability Company. Commercial operation was commenced in 1958.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn dated 2 August 2021 No. 2 to comply with the Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 15/POJK.04/2020.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office at Jl. Semampir II/1, Kediri, East Java, and its plants are located in Kediri, Gempol, Karanganyar and Sumenep. The Company also has representative offices, which are Jakarta Representative Office at Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta and Surabaya Representative Office at Jl. Letjen. Sutoyo 55, Sidoarjo, East Java.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in cigarette industry and other related cigarette industry activities.

PT Suryaduta Investama is the Company's ultimate parent.

b. Public offering of securities issued

By Minister of Finance license No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 dated 17 July 1990, the Company publicly offered through the capital market its 57,807,800 shares at par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share.

By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 dated 21 August 1990, 96,204,400 of the Company's shares have been agreed to be listed in the Surabaya Stock Exchange ("BES") since 27 August 1990. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 dated 24 June 1992, the same number of shares have been agreed to be listed in the Jakarta Stock Exchange ("BEJ").

Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal 26 Mei 1994 dan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 27 Mei 1994 telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 saham Perseroan di kedua Bursa tersebut sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu 481.022.000 saham.

Dalam tahun 1996 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("stock split") dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham yang beredar sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 menjadi 1.924.088.000. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/ BEJ.I.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996 seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 saham, telah dicatatkan di kedua Bursa tersebut.

Terhitung sejak tanggal 30 November 2007, BES telah efektif digabung ke dalam BEJ dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 November 2007, saham Perseroan yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ sebanyak 1.924.088.000 saham, efektif tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 3 Desember 2007.

By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 dated 26 May 1994 and a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 dated 27 May 1994, an additional 384,817,600 shares were listed in both Stock Exchanges; accordingly, all of the Company's issued shares at that time, i.e., 481,022,000 shares, have been listed.

In 1996, the par value of the shares has been split ("stock split") from Rp 1,000 (whole Rupiah) to Rp 500 (whole Rupiah) per share and a one-for-one bonus share has been distributed; consequently, the number of outstanding shares increased from 481,022,000 to 1,924,088,000. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 dated 24 May 1996 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 dated 27 May 1996, all of the Company's issued shares, i.e., 1,924,088,000 shares, have been listed in both Stock Exchanges.

As of 30 November 2007, BES has effectively been merged into BEJ and BEJ subsequently changed its name to PT Bursa Efek Indonesia.

Based on a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated 30 November 2007, the Company's shares, 1,924,088,000 shares which were previously listed in BES and BEJ are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 3 December 2007.

c. Entitas anak

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama perusahaan/ <i>Entity's name</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kegiatan utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination (In millions of Rupiah)</i>	
				30 September/ <i>September</i>	31 Desember/ <i>December</i>	30 September/ <i>September</i>	31 Desember/ <i>December</i>
				2021	2020	2021	2020
Kepemilikan langsung/ <i>Directly-owned</i>							
PT Surya Pamenang	Jl. Raya Kediri Kertosono KM. 7, desa Ngebrak, Kediri	Industri kertas/ <i>Paper industry</i>	1993	99.99%(a)	99.99%(a)	2,265,083	1,913,528
PT Surya Madistrindo	Jl. Jend. A. Yani No. 79, Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2004	99.99%(a)	99.99%(a)	11,003,735	8,766,305
PT Surya Air	Jl. Mataram No. 1, Kediri	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ <i>Non- scheduled air transport services</i>	2011	99.99%(a)	99.99%(a)	435,811	413,509
PT Graha Surya Media	Jl. Semampir II/1, Kediri	Jasa hiburan/ <i>Entertainment services</i>	2013	99.99%(a)	99.99%(a)	171,250	167,277

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(a) 100% less 1 (one) share.

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (In millions of Rupiah)	
				30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Kepemilikan langsung/ Directly-owned							
PT Surya Inti Tembakau	Jl. Raya Kediri Kertosono, desa Ngebrak, Kediri	Industri pengola- han tembakau/ Tobacco proces- sing industry	2018	100.00%(c)	100.00%(c)	552,075	503,827
PT Surya Abadi Semesta	Jl. Mataram Kel. Semampir Kediri	Industri peralatan pelindung keselamatan/ Safety protective equipments industry	(b)	99.99%(a)	99.99%(a)	35,687	35,127
Galaxy Prime Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Island	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ Non- scheduled air transport services	2015	100.00%	100.00%	275,683	287,012
PT Surya Dhoho Investama	Desa Tiron RT 11, RW 03, Tiron, Banyakan, Kediri	Investasi/ Investment	(b)	99.99%(a)	99.99%(a)	5,171,504	4,044,967
Prime Galaxy Ltd.	Nerine Chambers, 905 Road Town, Tortola, British Virgin Island	Jasa transportasi udara tidak terjadwal/ Non- scheduled air transport services	2019	100.00%	100.00%	720,200	744,476
PT Surya Kerta Agung	Jl. Semampir II/1, Kediri	Konstruksi/ Construction	(b)	99.99%(a)	99.99%(a)	1,015,829	1,002,023
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Madistrindo							
PT Surya Andalas Perkasa	Jl. Ujung Tanah No.1, Lubuk Begalung, Padang	Perdagangan/ Trading	2009	99.99%(a)	99.99%(a)	128	131
PT Surya Babel Perkasa	Jl. Minfo GG SMK Gudang Asun RT 12 Desa Beluluk, Pangka- lan Baru, Bangka Tengah, Kep. Bangka Belitung	Perdagangan/ Trading	2009	99.97%(a)	99.97%(a)	2,050	2,115
PT Surya Celebes Perkasa	Jl. Prof. Dr. Ir Sutarni No. 19B RT 01, RW 02, Bulurokeng - Biring- kanaya, Makassar	Perdagangan/ Trading	2009	99.99%(a)	99.99%(a)	2,792	873
(a) 100% kurang 1 (satu) saham.				(a) 100% less 1 (one) share.			
(b) Sampai akhir bulan September 2021, PT Surya Abadi Semesta, PT Surya Dhoho Investama dan PT Surya Kerta Agung belum beroperasi komersial.				(b) Up to the end of September 2021, PT Surya Abadi Semesta, PT Surya Dhoho Investama and PT Surya Kerta Agung have not commenced its commercial operations.			
(c) 1 (satu) saham dimiliki melalui PT Surya Madistrindo.				(c) 1 (one) share is owned through PT Surya Madistrindo.			

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (In millions of Rupiah)	
				30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Madistrindo							
PT Surya Indo Khatulistiwa	Jl. Pahlawan No. 23 Benua Melayu Darat, Pontianak	Perdagangan/ Trading	2009	99.98%(a)	99.98%(a)	2,943	2,000
PT Surya Kaltim Perkasa	Jl. Ir. Sutami Blok I No. 3, RT 34, Karang Asam, Sungai Kunjang, Samarinda	Perdagangan/ Trading	2009	99.98%(a)	99.98%(a)	2,679	2,020
PT Surya Lampung Perkasa	Jl. Yos Sudarso No. 11, RT 01, RW 01, Waylunik Teluk Betung Selatan, Bandar Lampung	Perdagangan/ Trading	2009	99.99%(a)	99.99%(a)	10,456	7,409
PT Surya Masaindah Perkasa	Jl. Chairil Anwar No.88 RT 25, RW 09, Puuwatu, Kendari	Perdagangan/ Trading	2009	99.95%(a)	99.95%(a)	554	578
PT Surya Minahasa Perkasa	Jl. Raya Winangun No.28, Winangun Satu, Malalayang, Manado	Perdagangan/ Trading	2009	99.99%(a)	99.99%(a)	6,480	6,342
PT Surya Printis Riau Perkasa	Jl. Tuanku Tambusai No. 37-38, Pekanbaru	Perdagangan/ Trading	2009	99.99%(a)	99.99%(a)	11,253	11,033
PT Surya Sriwijaya Perkasa	Jl. Soekarno Hatta No. 2553, Karya Baru, Alang-Alang Lebar, Palembang	Perdagangan/ Trading	2009	99.99%(a)	99.99%(a)	3,307	3,876
PT Surya Lombok Perkasa	Jl. A. Yani No. 8 RT 01, Butun Indah, Bertais-Sandubaya, Mataram	Perdagangan/ Trading	2009	99.96%(a)	99.96%(a)	3,123	3,135
PT Surya Bima Perkasa	Jl. Gatot Subroto RT 17, RW 09, Muatapaga - Ende Timur Ende	Perdagangan/ Trading	2009	99.96%(a)	99.96%(a)	18,679	18,588
PT Surya Kerbaumas Perkasa	Jl. Timor Raya No. 88, RT 02, RW 01, Kelapa Lima, Kupang	Perdagangan/ Trading	2009	99.95%(a)	99.95%(a)	1,359	1,290
PT Surya Raharja Perkasa	Jl. A. Yani Km. 9, Menarap Lama-Kertak Hanyar - Banjar	Perdagangan/ Trading	2009	99.98%(a)	99.98%(a)	2,371	531
PT Surya Mandala Perkasa	Jl. Diponegoro, Wolo-marang Alok Barat, Kab. Sikka, Nusa Tenggara Timur	Perdagangan/ Trading	2010	99.97%(a)	99.97%(a)	9,804	9,357
PT Surya Papua Perkasa	Jl. Argapura No.70, Jayapura	Perdagangan/ Trading	2010	99.98%(a)	99.98%(a)	870	428

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(a) 100% less 1 (one) share.

Nama perusahaan/ <i>Entity's name</i>	Alamat/ <i>Address</i>	Kegiatan utama/ <i>Principal activities</i>	Tahun mulai beroperasi komersial/ <i>Year commenced commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Total aset sebelum eliminasi (Dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination (In millions of Rupiah)</i>	
				30 September/ <i>September 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>	30 September/ <i>September 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2020</i>
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Surya Madistrindo							
PT Medika Madistrindo Perkasa	Jl. A. Yani No. 79, Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2020	99.99%(a)	99.96%(a)	4,265	1,067
PT Surya Abadi Nusantara	Jl. A. Yani No. 75-76, Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	(b)	99.00%	99.00%	3,131	3,078
PT Surya Abadi Pertiwi	Jl. A. Yani No. 75-76, Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	(b)	99.90%(a)	99.90%(a)	1,173	1,162
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Graha Surya Media							
PT Surya Wisata	Jl. Semampir II/1, Kediri	Pengusahaan objek wisata/ <i>Tourism industry</i>	1988	99.99%(a)	99.99%(a)	11,949	12,530
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Surya Kerta Agung							
PT Surya Kertaagung Toll	Jl. Semampir II/1, Kediri	Konstruksi/ <i>Construction</i>	(b)	99.99%(a)	99.99%(a)	305,341	200,448

(a) 100% kurang 1 (satu) saham.

(b) Sampai akhir bulan September 2021, PT Surya Abadi Nusantara, PT Surya Abadi Pertiwi dan PT Surya Kertaagung Toll belum beroperasi komersial.

(a) 100% less 1 (one) share.

(b) Up to the end of September 2021, PT Surya Abadi Nusantara, PT Surya Abadi Pertiwi and PT Surya Kertaagung Toll have not commenced its commercial operations.

Pada tahun 2020, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Dhoho Investama sebesar Rp 1.400.000 juta.

In 2020, the Company made additional share capital payment of Rp 1,400,000 million in PT Surya Dhoho Investama.

Dalam periode yang berakhir 30 September 2021, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Dhoho Investama sebesar Rp 1.100.000 juta.

In the period ended 30 September 2021, the Company made additional share capital payment of Rp 1,100,000 million in PT Surya Dhoho Investama.

Pada tahun 2020, Perseroan menambah setoran modal saham di PT Surya Kerta Agung sebesar Rp 800.000 juta.

In 2020, the Company made additional share capital payment of Rp 800,000 million in PT Surya Kerta Agung.

Pada tahun 2020, PT Surya Kerta Agung mendirikan PT Surya Kertaagung Toll dengan total setoran modal saham sebesar Rp 199.999 juta.

In 2020, PT Surya Kerta Agung established PT Surya Kertaagung Toll with total share capital payment amounted to Rp 199,999 million.

Pada tahun 2020, PT Surya Madistrindo mendirikan PT Medika Madistrindo Perkasa dengan total setoran modal saham sebesar Rp 250 juta.

In 2020, PT Surya Madistrindo established PT Medika Madistrindo Perkasa with total share capital payment amounted to Rp 250 million.

Dalam periode yang berakhir 30 September 2021, PT Surya Madistrindo menambah setoran modal saham di PT Medika Madistrindo Perkasa sebesar Rp 750 juta.

In the period ended 30 September 2021, PT Surya Madistrindo made additional share capital payment of Rp 750 million in PT Medika Madistrindo Perkasa.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada akhir September 2021 dan Desember 2020, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2021
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo
Komisaris-komisaris	Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja Tn./Mr. Frank Willem van Gelder (*) Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata (*)

Direksi

Presiden Direktur	Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo
Direktur-direktur	Tn./Mr. Heru Budiman Tn./Mr. Herry Susianto Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta Tn./Mr. Andik Wahyudi Tn./Mr. Hamdhany Halim Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi (**)

Komite Audit

Ketua	Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata
Anggota	Tn./Mr. Tony Gunawan Ny./Mrs. Chetryana Gunardi

(*) Komisaris Independen

(**) Direktur Independen

Beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga merupakan pemegang saham Perseroan (Catatan 17).

Pada akhir September 2021 dan Desember 2020, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan masing-masing 34.544 karyawan dan 30.940 karyawan.

e. Persetujuan untuk penerbitan

Laporan keuangan interim konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2021.

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

At the end of September 2021 and December 2020, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee was as follows:

	31 Desember/December 2020	<u>Board of Commissioners</u>
	Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo	President Commissioner
	Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja	Commissioners
	Tn./Mr. Frank Willem van Gelder (*)	
	Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata (*)	

Board of Directors

	Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo	President Director
	Tn./Mr. Heru Budiman	Directors
	Tn./Mr. Herry Susianto	
	Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta	
	Tn./Mr. Susanto Widiatmoko	
	Tn./Mr. Andik Wahyudi	
	Tn./Mr. Hamdhany Halim	
	Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi (**)	

Audit Committee

	Tn./Mr. Gotama Hengdratsonata	Chairman
	Tn./Mr. Tony Gunawan	Members
	Ny./Mrs. Chetryana Gunardi	

(*) Independent Commissioners

(**) Independent Director

Certain members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are also the shareholders of the Company (Note 17).

At the end of September 2021 and December 2020, the Company and subsidiaries employed 34,544 employees and 30,940 employees, respectively.

e. Authorization for issuance

The consolidated interim financial statements were authorized for issuance by the Board of Directors on 29 October 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

Laporan keuangan interim konsolidasian, yang disajikan dalam jutaan Rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian sesuai SAK menyebabkan manajemen perlu membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Perseroan dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya di entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan interim konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak.

Transaksi signifikan antara Perseroan dan entitas anak, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi yang signifikan dari transaksi tersebut, dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated interim financial statements were as follows:

a. Basis for preparation of consolidated interim financial statements

The consolidated interim financial statements have been prepared in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

The consolidated interim financial statements, presented in millions of Rupiah, are prepared on the accrual basis, unless otherwise specified.

The consolidated statements of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For this purpose, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

The preparation of the consolidated interim financial statements in conformity with SAK requires the management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

b. Basis of consolidation

The consolidated interim financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Company. The Company controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated interim financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Company and subsidiaries are eliminated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest

proporsi kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah nilai tercatat kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas Perseroan dan entitas anak meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Di laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan dan entitas anak mengakui pendapatan ketika Perseroan dan entitas anak mengalihkan pengendalian atas suatu barang kepada pelanggan.

Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait.

Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms

Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang dikirim kepada pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur biasanya terutang dalam waktu 7 - 30 hari/*Customers obtain control of the goods upon delivery of the goods to the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable within 7-30 days.*

Beban diakui pada saat terjadinya.

e. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Biaya perolehan barang jadi rokok dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan dan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) untuk rokok yang telah dibungkus dan diberi pita cukai.

proportionally.

Changes in parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents of the Company and subsidiaries include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition.

In the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

d. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company and subsidiaries recognize revenue when they transfer control over a goods to a customer.

The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms and the related revenue recognition policies.

Pengakuan pendapatan/Revenue recognition

Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan atau saat memuat barang ke jasa angkut, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/*Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received at the customer's warehouse or upon loading the goods onto the relevant carrier, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*

Expenses are recognized when incurred.

e. Inventory valuation

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Cost of cigarette finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging and excise duty ribbons (including VAT and cigarettes tax) for cigarettes already packed and provided with excise duty ribbons.

Biaya perolehan barang jadi kertas karton dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan.

Biaya perolehan barang dagangan dihitung dengan metode FIFO.

Biaya perolehan barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya sesuai dengan tingkat penyelesaiannya.

Biaya perolehan bahan baku/pembantu, suku cadang dan keperluan pabrik dihitung dengan metode rata-rata.

Biaya perolehan pita cukai (termasuk PPN dan pajak rokok) diperhitungkan berdasarkan identifikasi khusus terhadap harga beli aktualnya.

Cost of paperboard finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging.

Cost of merchandise is computed using the FIFO method.

Cost of goods in process is computed based on average actual production cost proportional to their stage of completion.

Cost of raw/supplementary materials, spare parts and factory supplies is computed using the average method.

Cost of excise duty ribbons (including VAT and cigarettes tax) is assigned by using specific identification of their actual purchase price.

f. Instrumen keuangan

(i) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) – instrumen utang; FVOCI – instrumen ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perseroan dan entitas anak mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan sebagian aset lancar lainnya. Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk-diperdagangkan, derivatif, atau dilakukan penetapan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman bank, utang usaha, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

f. Financial instruments

(i) Financial Assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (FVOCI) – debt instrument; FVOCI – equity instrument; or, fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Company and subsidiaries change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, and part of other current assets. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Bank loans, trade payables, accrued expenses and other current liabilities are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

(iii) Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan ketika hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan berakhir, atau ketika mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam suatu transaksi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan: yaitu ketika kendali atas aset keuangan dilepaskan.

Dalam transaksi dimana aset keuangan dialihkan tetapi risiko dan manfaat yang berhubungan dengan kepemilikan aset yang dialihkan tetap dipertahankan, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Perseroan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika kewajiban kontraktualnya dilepaskan, dibatalkan, atau sebaliknya dihapuskan. Perseroan dan entitas anak juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang dimodifikasi, diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih) diakui dalam laba rugi.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Perseroan dan entitas anak saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(v) Penurunan nilai

Perseroan dan entitas anak mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran KKE

KKE adalah estimasi probabilitas-tertimbang atas kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang kepada Perseroan dan entitas anak berdasarkan kontrak dan arus kas yang diharapkan diterima Perseroan dan entitas anak). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto.

(iii) Derecognition

Financial Assets

The Company and subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred: i.e., when control over the financial asset is relinquished.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Financial liabilities

The Company and subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company and subsidiaries also derecognize a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries currently have a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

(v) Impairment

The Company and subsidiaries recognize loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Company and subsidiaries in accordance with the contract and the cash flows that the Company and subsidiaries expect to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statements of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

Perseroan dan entitas anak mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur, kecuali untuk saldo bank dan sebagian aset lancar lainnya dimana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, yaitu diukur sebagai KKE 12 bulan.

The Company and subsidiaries measure loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for cash in banks and part of other current assets for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha pihak ketiga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selalu diukur pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur.

Loss allowance for trade receivables-third parties that are measured at amortized cost is always measured at an amount equal to lifetime ECL.

g. Aset tetap

Tanah disajikan dengan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan	20 - 30 tahun/years
Mesin dan peralatan	4 - 25 tahun/years
Inventaris	4 - 5 tahun/years
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	3 - 16, 25 tahun/years

<i>Buildings</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment</i>

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials, equipment and other costs directly related to the construction of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when asset construction is completed and ready to put into service.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi, sedangkan biaya penambahan dan pemugaran signifikan yang menambah manfaat ekonomis masa depan aset tetap dikapitalisasi.

Normal repair and maintenance costs are charged to profit or loss, while cost of betterments and renovations that are significant and increase the future economic benefits of the fixed assets are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedang laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laba rugi.

Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in profit or loss.

h. Sewa

Pada awal kontrak, Perseroan dan entitas anak menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, suatu sewa dengan mempertimbangkan apakah kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi jika semua kondisi berikut ini terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan secara substansial semua kapasitas dari aset identifikasi yang secara fisik berbeda (sebagaimana ditentukan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap dapat diidentifikasi;

h. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries determine if a contract is, or contains, a lease by considering whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*

- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset; yaitu memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset.

Pada inisiasi atau pada saat penilaian kembali kontrak yang mengandung komponen sewa, Perseroan dan entitas anak mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Perseroan dan entitas mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan sewa hingga yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur manfaat dari aset hak-guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali tertentu dari liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, dapat menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan dan entitas anak.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan dan entitas anak cukup pasti untuk tidak mengakhirkannya lebih dini.

- *The Company and subsidiaries have the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company and subsidiaries have the right to direct the use of the asset: i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and subsidiaries allocate consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company and subsidiaries recognize a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use assets are periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, it can be using the Company and subsidiaries' incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *the exercise price under a purchase option that the Company and subsidiaries reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company and subsidiaries reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company and subsidiaries reasonably certain not to terminate earlier.*

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah dikurangi menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perseroan dan entitas anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek properti yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah, termasuk peralatan dan inventaris kantor. Perseroan dan entitas anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

i. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus.

j. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Per akhir periode, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2021 Rupiah penuh/ In whole Rupiah	31 Desember/ December 2020 Rupiah penuh/ In whole Rupiah	30 September/ September 2020 Rupiah penuh/ In whole Rupiah	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,307	14,105	14,918	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	16,692	17,330	17,527	Euro ("EUR")

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam periode yang bersangkutan.

k. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan, yang diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan,

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries' estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use assets has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company and subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of property that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets, including office supplies and furniture and fixtures. The Company and subsidiaries recognize the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefited periods using the straight-line method.

j. Foreign currencies translation

The functional and recording/reporting currency of the Company and subsidiaries is the Indonesian Rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

At period end, the main exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

Foreign exchange gains (losses), realized and unrealized, are recognized in the related period.

k. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred taxes which are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable or receivable on the taxable income or loss for the year, using tax rates enacted

dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan penyesuaian terhadap utang pajak tahun-tahun sebelumnya.

Pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Keuntungan pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, diakui sebagai pajak tangguhan jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

l. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan dalam periode yang bersangkutan.

m. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

n. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Perseroan dan entitas anak adalah berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari rokok, kertas karton dan lainnya.

o. Imbalan kerja

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dimana Perseroan dan entitas anak wajib memberikan imbalan kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

or substantively enacted at the reporting date, and any adjustment to tax payable in respect of previous years.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Future tax benefits, such as tax loss carry forwards, is recognized as deferred tax asset to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

l. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit for the period attributable to owners of the Company with the weighted average of total outstanding/issued shares during the period.

m. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statements of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated interim financial statements.

n. Operating segment

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities which generate revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiaries is based on business segments that consist of cigarettes, paperboards and others.

o. Employee benefits

The liabilities recognized in consolidated statements of financial position are the present value of the defined benefit liabilities as at the statements of financial position date, in which the Company and subsidiaries are required to provide benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and employees' compensation at termination or retirement.

Liabilitas imbalan pasca kerja Perseroan dan entitas anak dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Pengukuran kembali nilai bersih atas liabilitas imbalan pasti (misalnya keuntungan dan kerugian aktuarial) diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Beban jasa lalu diakui pada laba rugi pada saat perubahan atau kurtailmen program terjadi.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Post-employment benefits liabilities of the Company and subsidiaries is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by qualified actuaries using the projected unit credit method.

Remeasurements on the net defined benefit liability (for example, actuarial gains and losses) is recognized immediately in other comprehensive income. Past service costs is recognized in profit or loss when the amendment or curtailment of the program occurred.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Dalam jutaan Rupiah	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	In millions of Rupiah
Kas			Cash on hand
Rupiah	470,461	168,758	Rupiah
Valuta asing	388	410	Foreign currency
Total kas	470,849	169,168	Total cash
Bank pihak ketiga:			Cash in third parties' banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	720,176	783,400	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	597,887	1,031,735	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	123,502	191,582	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109,780	89,810	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	101,825	553	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	91,824	139,012	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	65,690	107,845	PT Bank Mega Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	56,670	14,415	Standard Chartered Bank Indonesia
PT Bank Panin Tbk	35,805	27,049	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23,295	13,613	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	19,652	61,503	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Permata Tbk	13,532	204,024	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	12,500	14,050	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	9,621	8,998	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	6,289	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	5,205	6,375	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mestika Dharma Tbk	4,518	3,280	PT Bank Mestika Dharma Tbk
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	2,748	2,202	Citibank, N.A. - Indonesia Branch
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,233	3,481	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	1,691	1,661	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank Syariah Mega Indonesia	173	1,150	PT Bank Syariah Mega Indonesia
Lainnya			Others
(masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	28	31	(below Rp 1,000 million each)
Total Rupiah	2,004,644	2,705,769	Total Rupiah

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>			<u>In millions of Rupiah</u>
Valuta asing			Foreign currency
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,680	465,439	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank Indonesia	18,071	34,454	Standard Chartered Bank Indonesia
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	5,249	5,167	Citibank, N.A. - Indonesia Branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,086	1,718	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	3,129	36,540	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	5,008	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk			PT Bank Mega Tbk
Lainnya			Others
(masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	1,463	1,000	(below Rp 1,000 million each)
Total valuta asing	232,678	549,326	Total foreign currency
Total bank pihak ketiga	2,237,322	3,255,095	Total cash in third parties' banks
Deposito berjangka pada bank pihak ketiga:			Time deposits in third parties' banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	312,917	193,398	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	274,603	267,194	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	234,454	247,974	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	176,008	191,817	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	138,588	192,072	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	112,100	162,064	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	93,258	85,490	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	35,000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	15,000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	35,000	PT Bank DBS Indonesia
Lainnya			Others
(masing-masing di bawah Rp 1.000 juta)	800	-	(below Rp 1,000 million each)
Total deposito berjangka Rupiah pada bank pihak ketiga	1,377,728	1,390,009	Total Rupiah time deposits in third parties' banks
Dikurangi deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya (Catatan 7)	-	(40,000)	Less time deposits with maturities of more than three months at the date of acquisition (Note 7)
	1,377,728	1,350,009	
Kas dan setara kas	4,085,899	4,774,272	Cash and cash equivalents
Cerukan pada bank pihak ketiga:			Bank overdraft from third parties' banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	(14,720)	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(2,183)	(9,226)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	(16,903)	(9,226)	
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	4,068,996	4,765,046	Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			The average annual interest rates:
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	2.68%-7.25%	2.25%-9.00%	Rupiah
Cerukan			Bank overdraft
Rupiah	6.75%-8.00%	7.00%-8.00%	Rupiah

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA**4. TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES**

Umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables, third parties was as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Belum jatuh tempo	1,769,460	1,924,564	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	164,446	488,545	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	3,623	46,453	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	37,944	54,953	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	15,502	41,612	<i>Over 90 days</i>
	<u>1,990,975</u>	<u>2,556,127</u>	

Pada tanggal 30 September 2021, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 221.515 juta (31 Desember 2020: Rp 631.563 juta) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih. Oleh karenanya, penyisihan penurunan nilai nihil.

As of 30 September 2021, trade receivables, third parties amounted to Rp 221,515 million (31 December 2020: Rp 631,563 million) were past due but not impaired. These accounts relate to a number of independent customers with whom there was no recent history of default. Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment was nil.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, piutang usaha sebesar Rp 15.070 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, trade receivables amounted to Rp 15,070 million were pledged as collateral for bank loans (Note 10).

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN**5. INVENTORIES**

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Barang jadi/dagangan	12,230,100	8,723,119	<i>Finished goods/merchandise inventories</i>
Barang dalam pengolahan	677,222	589,203	<i>Goods in process</i>
Bahan baku/pembantu	27,321,499	23,976,996	<i>Raw/supplementary materials</i>
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	3,047,312	4,338,779	<i>Excise duty ribbons, VAT and cigarettes tax</i>
Suku cadang dan keperluan pabrik	2,026,789	1,945,759	<i>Spare parts and factory supplies</i>
Persediaan dalam perjalanan	756,697	320,667	<i>Inventories in transit</i>
	<u>46,059,619</u>	<u>39,894,523</u>	

Pada tanggal 30 September 2021, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, huru hara, penjarahan dan bencana alam dengan total pertanggungan sebesar Rp 40.845.207 juta (31 Desember 2020: Rp 37.428.956 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 30 September 2021, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 40,845,207 million (31 December 2020: Rp 37,428,956 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, persediaan sebesar Rp 14.781 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 10).

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, inventories amounted to Rp 14,781 million were pledged as collateral for bank loans (Note 10).

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA
6. PREPAID EXPENSES

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban promosi	63,084	82,864	Promotion expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	20,898	52,925	Repair and maintenance expenses
Beban sewa	27,466	36,022	Rent expenses
Lainnya	127,129	195,420	Others
	<u>238,577</u>	<u>367,231</u>	

7. ASET LANCAR LAINNYA
7. OTHER CURRENT ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Uang muka pembelian persediaan	192,632	121,915	Advances for the purchase of inventories
Deposito berjangka (lihat Catatan 3)	-	40,000	Time deposits (see Note 3)
Lainnya	23,805	103,499	Others
	<u>216,437</u>	<u>265,414</u>	

8. ASET TETAP
8. FIXED ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/September 2021</u>					<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifi- cations</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	4,110,173	110,222	-	-	4,220,395	Land
Bangunan	7,847,042	1,493	(5,521)	43,402	7,886,416	Buildings
Mesin dan peralatan	25,942,802	11,043	(5,005)	750,174	26,699,014	Machinery and equipment
Inventaris	3,477,380	67,372	(26,029)	327,772	3,846,495	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	4,286,234	200,557	(225,753)	29,972	4,291,010	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	<u>45,663,631</u>	<u>390,687</u>	<u>(262,308)</u>	<u>1,151,320</u>	<u>46,943,330</u>	
Aset dalam penyelesaian	4,600,294	3,271,114	-	(1,151,320)	6,720,088	Assets under construction
	<u>50,263,925</u>	<u>3,661,801</u>	<u>(262,308)</u>	<u>-</u>	<u>53,663,418</u>	

30 September/September 2021						In millions of Rupiah
Dalam jutaan Rupiah	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Saldo akhir/ Ending balance	
AKUMULASI						ACCUMULATED
PENYUSUTAN:						DEPRECIATION:
Bangunan	(2,609,165)	(286,332)	988	-	(2,894,509)	Buildings
Mesin dan peralatan	(15,372,262)	(1,289,620)	2,942	-	(16,658,940)	Machinery and equipment
Inventaris	(2,772,559)	(283,876)	25,919	-	(3,030,516)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(1,904,901)	(278,211)	216,530	-	(1,966,582)	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	(22,658,887)	(2,138,039)	246,379	-	(24,550,547)	
NILAI TERCATAT	27,605,038				29,112,871	CARRYING AMOUNT

31 Desember/December 2020						In millions of Rupiah
Dalam jutaan Rupiah	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Saldo akhir/ Ending balance	
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	3,475,132	684,666	(49,625)	-	4,110,173	Land
Bangunan	7,556,414	4,560	(53,903)	339,971	7,847,042	Buildings
Mesin dan peralatan	24,681,091	18,999	(12,641)	1,255,353	25,942,802	Machinery and equipment
Inventaris	3,110,480	22,900	(10,787)	354,787	3,477,380	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	4,026,053	305,848	(144,428)	98,761	4,286,234	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	42,849,170	1,036,973	(271,384)	2,048,872	45,663,631	
Aset dalam penyelesaian	2,636,089	4,013,077	-	(2,048,872)	4,600,294	Assets under construction
	45,485,259	5,050,050	(271,384)	-	50,263,925	
AKUMULASI						ACCUMULATED
PENYUSUTAN:						DEPRECIATION:
Bangunan	(2,252,168)	(375,203)	18,206	-	(2,609,165)	Buildings
Mesin dan peralatan	(13,723,878)	(1,658,876)	10,492	-	(15,372,262)	Machinery and equipment
Inventaris	(2,449,676)	(333,404)	10,521	-	(2,772,559)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter, pesawat udara dan peralatannya	(1,685,554)	(358,144)	138,797	-	(1,904,901)	Motor vehicles, helicopters, aeroplane and related equipment
	(20,111,276)	(2,725,627)	178,016	-	(22,658,887)	
NILAI TERCATAT	25,373,983				27,605,038	CARRYING AMOUNT

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>			<u>In millions of Rupiah</u>
Bangunan	3,024,302	1,294,130	Buildings
Mesin dan peralatan	3,582,288	3,272,529	Machinery and equipment
Inventaris	94,564	17,264	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	18,934	16,371	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>6,720,088</u>	<u>4,600,294</u>	
Persentase penyelesaian	5% - 95%	5% - 95%	Percentage of completion

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2021 diharapkan untuk selesai di tahun 2022.

Assets under construction as of 30 September 2021 are expected to be completed in 2022.

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>			<u>In millions of Rupiah</u>
Penyusutan dibebankan pada:			Depreciation expense was charged to:
Biaya produksi	1,584,380	1,517,604	Production costs
Beban usaha	553,659	482,707	Operating expenses
	<u>2,138,039</u>	<u>2,000,311</u>	

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, sebagian tanah, bangunan dan mesin dan peralatan dengan nilai tercatat masing-masing Rp 784.566 juta dan Rp 829.887 juta dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia (Catatan 10).

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, part of the land, buildings and machinery and equipment at carrying amount of Rp 784,566 million and Rp 829,887 million, respectively, are pledged as collateral for the bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank DBS Indonesia (Note 10).

Pada tanggal 30 September 2021, seluruh aset tetap (diluar tanah serta bangunan dan kendaraan bermotor tertentu) dengan nilai tercatat sebesar Rp 22.924.293 juta (31 Desember 2020: Rp 22.162.870 juta), diasuransikan terhadap resiko kebakaran, pencurian, penjarahan dan huru hara, bencana alam dan kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 35.653.040 juta (31 Desember 2020: Rp 34.305.688 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 30 September 2021, all fixed assets (excluding land, certain buildings and motor vehicles) at a total carrying amount of Rp 22,924,293 million (31 December 2020: Rp 22,162,870 million), were insured against the risk of fire, theft, civil commotion damage and riots, natural disaster and accident for a total coverage of Rp 35,653,040 million (31 December 2020: Rp 34,305,688 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Dalam periode yang berakhir 30 September 2021 dan 2020, Perseroan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

In period ended 30 September 2021 and 2020, the Company and subsidiaries sold certain fixed assets as follows:

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>			<u>In millions of Rupiah</u>
Hasil penjualan bersih	102,448	35,040	Net proceeds
Nilai tercatat	(15,929)	(7,883)	Carrying amount
Laba penjualan aset tetap	<u>86,519</u>	<u>27,157</u>	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 8.718.183 juta dan Rp 7.750.210 juta.

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, the acquisition cost of fully depreciated assets that were still being used amounted to Rp 8,718,183 million and Rp 7,750,210 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020, nilai wajar tanah dan bangunan (termasuk tanah dan bangunan yang dicatat dalam aset dalam penyelesaian) yang dimiliki Perseroan dan entitas anak adalah sebesar Rp 22.533.347 juta. Nilai wajar tersebut dihitung menggunakan teknik perbandingan nilai pasar dan teknik biaya. Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasi untuk barang serupa apabila tersedia, pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan biaya pengganti yang telah disusutkan, apabila tepat. Biaya pengganti yang telah disusutkan mencerminkan penyesuaian untuk kerusakan fisik maupun keusangan fungsional dan ekonomi.

As of 31 December 2020, fair value of land and buildings of the Company and subsidiaries (including land and buildings recorded in assets under construction) is amounted to Rp 22,533,347 million. The fair value is calculated using the market comparison technique and cost technique. The fair value model considers quoted market prices for similar items when they are available, income and costs that are related to the property which were being valued and depreciated replacement cost when appropriate. Depreciated replacement cost reflects adjustment for physical deterioration as well as functional and economic obsolescence.

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Uang muka pembelian aset tetap	565,772	685,448	Advances for the purchase of fixed assets
Lainnya	119,720	108,123	Others
	<u>685,492</u>	<u>793,571</u>	

10. PINJAMAN BANK

10. BANK LOANS

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan dan entitas anak memperoleh pinjaman bank jangka pendek dalam mata uang Rupiah dari bank-bank berikut ini:			<i>The Company and subsidiaries obtained short-term bank loans in Rupiah currency from the following banks:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	300,000	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank BTPN Tbk	150,000	200,000	<i>PT Bank BTPN Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100,000	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	14,720	1,500,000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,183	3,109,226	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Citibank, N.A. - Cabang Indonesia	-	100,000	<i>Citibank, N.A. - Indonesia Branch</i>
MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta	-	800,000	<i>MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch</i>
PT Bank Permata Tbk	-	200,000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	100,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
	<u>566,903</u>	<u>6,009,226</u>	
Perseroan dan entitas anak memperoleh pinjaman bank jangka panjang dalam mata uang Rupiah dari bank berikut ini:			<i>The Company and subsidiaries obtained long-term bank loan in Rupiah currency from the following bank:</i>
PT Bank DBS Indonesia	161,667	176,667	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(31,000)	(20,000)	<i>Current maturities of long-term bank loan</i>
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>130,667</u>	<u>156,667</u>	<i>Long-term bank loan, net of current maturities</i>
Tingkat bunga per tahun	3.80% - 8.00%	4.51% - 8.75%	<i>Annual interest rates</i>
Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada akhir periode	4.56%	5.17%	<i>Weighted-average annual effective interest rate at period end</i>

Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, pinjaman bank jangka pendek Perseroan dan entitas anak termasuk cerukan masing-masing sebesar Rp 16.903 juta dan Rp 9.226 juta (Catatan 3).

Pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank DBS Indonesia dijamin dengan sebagian piutang, persediaan dan aset tetap Perseroan dan entitas anak.

Perjanjian pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan entitas anak mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang telah ditentukan.

Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dari pinjaman pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2021 and 31 December 2020, short-term bank loans of the Company and subsidiaries included bank overdraft, amounting to Rp 16,903 million and Rp 9,226 million, respectively (Note 3).

Bank loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank DBS Indonesia are secured by a portion of trade receivables, inventories and fixed assets of the Company and subsidiaries.

The bank loan agreements entered into by the Company and subsidiaries include certain restrictions, among other things, on compliance with determined financial ratios and administrative requirements.

Information on due dates of outstanding loans as of 30 September 2021 was as follows:

Kreditur/Lenders	Jatuh tempo/Due dates
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28 Oktober/October 2021
PT Bank BTPN Tbk	28 Oktober/October 2021
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	28 Oktober/October 2021
PT Bank DBS Indonesia	Oktober/October 2021 – Oktober/October 2026

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

Trade payables are mainly originated from purchase of raw/supplementary materials.

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Utang usaha pada pihak ketiga	2,658,969	1,109,911	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang usaha pada pihak berelasi (Catatan 26)	30,070	13,792	<i>Trade payables to related parties (Note 26)</i>
	<u>2,689,039</u>	<u>1,123,703</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Utang pajak terdiri dari:

a. Taxes payable consist of:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan:			Company:
Pajak Penghasilan Badan	392,852	114,084	Corporate Income Tax
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pasal 21	8,065	10,095	Article 21
Pasal 22	4,809	1,947	Article 22
Pasal 23/26	7,843	7,341	Article 23/26
	<u>413,569</u>	<u>133,467</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak Penghasilan Badan	134,060	52,437	Corporate Income Tax
Pajak lainnya	8,719	29,843	Other taxes
	<u>142,779</u>	<u>82,280</u>	
	<u>556,348</u>	<u>215,747</u>	

b. Komponen beban pajak adalah sebagai berikut:

b. The components of income tax expense are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perseroan:			Company:
Kini	956,653	1,378,642	Current
Tangguhan	6,221	123,510	Deferred
	<u>962,874</u>	<u>1,502,152</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Kini	180,093	114,225	Current
Tangguhan	1,865	15,189	Deferred
	<u>181,958</u>	<u>129,414</u>	
Konsolidasi:			Consolidated:
Kini	1,136,746	1,492,867	Current
Tangguhan	8,086	138,699	Deferred
	<u>1,144,832</u>	<u>1,631,566</u>	

c. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,279,408	7,278,794	Consolidated accounting profit before income tax
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Enacted tax rate
	1,161,470	1,601,335	
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen:			Tax effect of permanent differences:
Perseroan	12,080	10,046	Company
Entitas anak	(23,432)	20,185	Subsidiaries
	(11,352)	30,231	
Efek perubahan tarif pajak yang berlaku	(5,286)	-	Effect of change in enacted tax rate
Beban pajak penghasilan	1,144,832	1,631,566	Income tax expense

d. Rekonsiliasi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>30 September/ September 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,279,408	7,278,794	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(933,590)	(496,495)	Subsidiaries' profit before income tax
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	211,999	(538,621)	Elimination of transactions with subsidiaries
	4,557,817	6,243,678	
Koreksi fiskal:			Fiscal corrections:
Liabilitas imbalan pasca kerja	(220,879)	53,790	Post-employment benefits liabilities
Penjualan aset tetap	(3,192)	(410)	Sale of fixed assets
Penyusutan aset tetap	10,943	(25,440)	Depreciation of fixed assets
Sumbangan	45,418	48,102	Donations
Pendapatan bunga dan sewa	(99,972)	(112,805)	Interest and rental income
Lainnya	58,289	59,639	Others
Laba kena pajak Perseroan	4,348,424	6,266,554	Taxable profit of the Company

e. Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Laba kena pajak Perseroan	4,348,424	8,745,029	Taxable profit of the Company
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Enacted tax rate
Beban pajak kini Perseroan	956,653	1,923,906	Current tax expense of the Company
Pajak dibayar dimuka Perseroan:			Prepaid income taxes of the Company:
PPh pasal 22	(97,124)	(158,909)	Income tax article 22
PPh pasal 23	(8)	(237)	Income tax article 23
PPh pasal 25	(467,961)	(1,650,676)	Income tax article 25
	(565,093)	(1,809,822)	
Utang Pajak Penghasilan Badan pasal 29 Perseroan	391,560	114,084	Corporate Income Tax payables article 29 of the Company

f. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, adalah sebagai berikut:

f. The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 30 September 2021 and 31 December 2020 are as follows:

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>Diakui di laba atau rugi/ Recognized in profit or loss</u>	<u>Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	141,905	(1,865)	(3,319)	136,721	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax asset (liability) of the Company:
Laba belum terealisasi dalam persediaan	108,288	46,640	-	154,928	Unrealized profits in inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	263,148	(44,176)	(13,164)	205,808	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	(877,644)	(8,685)	-	(886,329)	Fixed assets
	<u>(506,208)</u>	<u>(6,221)</u>	<u>(13,164)</u>	<u>(525,593)</u>	

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>Diakui di laba atau rugi/ Recognized in profit or loss</u>	<u>Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	143,510	(11,120)	9,515	141,905	Deferred tax assets of subsidiaries, net
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:					Deferred tax asset (liability) of the Company:
Laba belum terealisasi dalam persediaan	309,881	(201,593)	-	108,288	Unrealized profits in inventories
Liabilitas imbalan pasca kerja	306,240	(47,582)	4,490	263,148	Post-employment benefits liabilities
Aset tetap	(1,131,419)	253,775	-	(877,644)	Fixed assets
	<u>(515,298)</u>	<u>4,600</u>	<u>4,490</u>	<u>(506,208)</u>	

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit/pay individual company tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

13. UTANG CUKAI, PPN DAN PAJAK ROKOK**13. EXCISE DUTY, VAT AND CIGARETTES
TAX PAYABLES**

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Pita cukai	16,326,930	8,250,874	Excise duty ribbons
PPN dan pajak rokok	2,423,998	808,258	VAT and cigarettes tax
	<u>18,750,928</u>	<u>9,059,132</u>	

14. BEBAN AKRUAL**14. ACCRUED EXPENSES**

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Beban pemasaran	22,493	28,962	Marketing expenses
Beban bunga	4,734	13,862	Interest expense
Lainnya	51,131	36,724	Others
	<u>78,358</u>	<u>79,548</u>	

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**15. OTHER CURRENT LIABILITIES**

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Uang jaminan distributor	379,819	351,339	Distributors' guarantee deposits
Utang pembelian aset tetap	62,520	13,118	Payables for the purchase of fixed assets
Lainnya	129,694	138,179	Others
	<u>572,033</u>	<u>502,636</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

16. IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS

a. Imbalan pasca kerja

a. Post-employment benefits

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Perubahan kewajiban imbalan pasti			<i>Movement in defined benefits obligation</i>
Kewajiban imbalan pasti, awal tahun	1,996,074	1,765,824	<i>Defined benefits obligation, beginning of year</i>
Termasuk dalam laba rugi			<i>Included in profit or loss</i>
- Biaya jasa kini	133,863	165,341	<i>Current service cost -</i>
- Biaya bunga	91,372	126,478	<i>Interest cost -</i>
- Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(339,466)	-	<i>Adjustment of past service cost for - changing benefit</i>
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			<i>Included in other comprehensive income</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul atas:			<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
- Asumsi finansial	(90,076)	115,265	<i>Financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	7,661	(45,240)	<i>Experience adjustment -</i>
Lainya			<i>Others</i>
- Imbalan yang dibayarkan	(169,203)	(131,594)	<i>Benefits paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, akhir periode/tahun	<u>1,630,225</u>	<u>1,996,074</u>	<i>Defined benefits obligation, end of period/year</i>

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>2020</u>	<u>31 Desember/ December 2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
Informasi historis:						<i>Historical information:</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,630,225	1,996,074	1,765,824	1,509,943	1,577,537	<i>Present value of the defined benefits obligation</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	7,661	(45,240)	(26,165)	22,177	(18,616)	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

b. Asumsi aktuarial

b. Actuarial assumptions

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam menghitung jumlah kewajiban imbalan pasca kerja pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in computing the amount of the post-employment benefits obligation as of 30 September 2021 and 31 December 2020 were as follows:

	<u>30 September/ September 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Tingkat kenaikan upah per tahun	5.00%-8.00%	5.00%-8.00%	<i>Salary increment rate per annum</i>
Tingkat bunga diskonto per tahun	7.00%-7.50%	5.50%-7.00%	<i>Discount rate per annum</i>

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah yang ada di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefits obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of government bond in the active capital market at the reporting date.

Asumsi tingkat kenaikan upah di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada

The future salary increase assumption projects the benefits obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally

umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

c. Analisa sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

c. Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefits obligation by the amount shown below:

Dalam jutaan Rupiah	30 September/September 2021		31 Desember/December 2020		In millions of Rupiah
	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	Naik/ Increase	Turun/ Decrease	
Tingkat bunga (pergerakan 1%)	149,284	144,337	192,020	228,049	Discount rate (1% movement)
Tingkat kenaikan upah (pergerakan 1%)	142,705	150,489	223,903	192,388	Salary growth rate (1% movement)

Meskipun analisa tersebut tidak memperhitungkan keseluruhan distribusi arus kas yang diharapkan atas program tersebut, analisa tersebut memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditunjukkan.

Although the analysis does not take account of the full distribution of cash flows expected under the plan, it approximates the sensitivity of the assumption shown.

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Modal dasar:			Authorized capital:
Jumlah saham	2,316,000,000 saham/shares		Number of shares
Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)	Rp 500		Par value per share (in whole Rupiah)
Total nominal	Rp 1,158,000 juta/million		Total par value
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and paid-up capital:
Jumlah saham	1,924,088,000 saham/shares		Number of shares
Total nominal	Rp 962,044 juta/million		Total par value

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 30 September 2021 and 31 December 2020 was as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Total nominal/ Par value Rp juta/million	%	Shareholders
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	11,231,645	5,616	0.58	Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo
Tn. Susilo Wonowidjojo	1,709,685	854	0.09	Mr. Susilo Wonowidjojo
Tn. Lucas Mulia Suhardja	5,600	3	0.00	Mr. Lucas Mulia Suhardja
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69.29	PT Suryaduta Investama
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6.26	PT Suryamitra Kusuma
Lainnya	457,551,570	228,776	23.78	Others
	<u>1,924,088,000</u>	<u>962,044</u>	<u>100.00</u>	

18. AGIO SAHAM

18. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR

Merupakan selisih antara harga penawaran saham Rp 10.250 (Rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham dari 57.807.800 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana 21 Juli – 3 Agustus 1990, dimana sejumlah Rp 481.022 juta direklasifikasi menjadi modal saham dengan pengeluaran saham bonus dalam tahun 1996 (Catatan 1).

Represents the premium as a result of the difference between offering price of Rp 10,250 (whole Rupiah) and par value of Rp 1,000 (whole Rupiah) per share from 57,807,800 shares sold during the initial public offering period of 21 July – 3 August 1990, of which Rp 481,022 million was reclassified to share capital through the issuance of bonus shares in 1996 (Note 1).

19. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

19. DIFFERENCE FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

Merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan.

Represents the excess of the amount paid to purchase the shares from non-controlling shareholders over the adjusted carrying amount of the non-controlling interest.

20. SALDO LABA DICADANGKAN

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Merupakan penyisihan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Represents the statutory reserve which was set up to comply with the provisions of Indonesian Company Law.

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
<u>Dalam jutaan Rupiah</u>			<u>In millions of Rupiah</u>
Merupakan penjualan/pendapatan usaha bersih (setelah dikurangi retur dan potongan penjualan):			<i>Represent net sales/operating revenue (after deduction of sales returns and discounts):</i>
Ekspor:			<i>Export:</i>
Sigaret kretek mesin	1,131,832	1,206,283	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	5,248	1,501	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Kertas karton	270,862	185,010	<i>Paperboard</i>
Lainnya	2,041	4,076	<i>Others</i>
	<u>1,409,983</u>	<u>1,396,870</u>	
Lokal:			<i>Domestic:</i>
Sigaret kretek mesin	83,441,170	74,879,335	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	6,318,060	6,377,456	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	15,184	19,499	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	860,387	642,915	<i>Paperboard</i>
Lainnya	26,072	58,984	<i>Others</i>
	<u>90,660,873</u>	<u>81,978,189</u>	
Total:			<i>Total:</i>
Sigaret kretek mesin	84,573,002	76,085,618	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	6,323,308	6,378,957	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	15,184	19,499	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	1,131,249	827,925	<i>Paperboard</i>
Lainnya	28,113	63,060	<i>Others</i>
	<u>92,070,856</u>	<u>83,375,059</u>	

Dalam periode yang berakhir September 2021 dan 2020, tidak ada penjualan/pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan/pendapatan usaha.

In periods ended September 2021 and 2020, there was no sales/operating revenue earned from any customer exceeded 10% of total sales/operating revenue.

22. BIAYA POKOK PENJUALAN

22. COST OF SALES

Dalam jutaan Rupiah	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	In millions of Rupiah
Rokok dan kertas karton:			Cigarettes and paperboard:
Biaya produksi langsung:			Direct production costs:
Bahan baku yang digunakan	11,228,740	10,516,572	Raw materials used
Upah langsung	746,491	676,389	Direct labor
Biaya produksi tak langsung	3,163,160	2,932,623	Indirect production costs
Total biaya produksi	15,138,391	14,125,584	Total production costs
Persediaan awal barang dalam pengolahan	589,203	480,706	Beginning balance of goods in process
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	(677,222)	(579,930)	Ending balance of goods in process
Biaya pokok produksi	15,050,372	14,026,360	Cost of goods manufactured
Pita cukai, PPN dan pajak rokok	70,172,130	58,534,466	Excise duty ribbons, VAT and cigarettes tax
	85,222,502	72,560,826	
Persediaan awal barang jadi/ dagangan	8,723,119	8,228,497	Beginning balance of finished goods/ merchandise inventories
Pembelian barang dagangan	136,291	176,052	Purchase of merchandise inventories
Persediaan akhir barang jadi/ dagangan	(12,230,100)	(10,467,450)	Ending balance of finished goods/ merchandise inventories
Barang jadi untuk promosi dan lain-lain	(197,740)	(146,272)	Finished goods for promotion and others
Biaya pokok penjualan rokok dan kertas karton	81,654,072	70,351,653	Cost of sales of cigarettes and paperboard
Biaya pokok penjualan lain-lain	17,606	39,477	Cost of other sales
	81,671,678	70,391,130	

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

Dalam jutaan Rupiah	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	In millions of Rupiah
Beban penjualan:			Selling expenses:
Transportasi, pengangkutan, iklan, promosi dan beban pemasaran lainnya	1,551,947	1,492,874	Transportation, freight, advertising, promotion and other marketing expenses
Kompensasi karyawan	1,045,254	1,088,570	Employees' compensation
Keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan	270,156	326,919	Office supplies, repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap	99,955	82,660	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	159,071	153,149	Miscellaneous
	3,126,383	3,144,172	
Beban umum dan administrasi:			General and administrative expenses:
Kompensasi karyawan	716,287	861,206	Employees' compensation
Penyusutan aset tetap	453,704	400,047	Depreciation of fixed assets
Perbaikan dan pemeliharaan	96,494	134,048	Repairs and maintenance
Utilitas	126,353	119,635	Utilities
Perjalanan dinas, akomodasi	89,211	93,850	Travelling, accommodation
Keperluan kantor, komunikasi, jasa profesional	96,288	75,777	Office supplies, communication, professional fees
Sumbangan, jamuan tamu/atensi relasi, Pajak Bumi dan Bangunan	62,588	64,288	Donations, entertainment, Tax on Land and Building
Asuransi	34,268	38,423	Insurance
Lain-lain	533,097	605,711	Miscellaneous
	2,208,290	2,392,985	
	5,334,673	5,537,157	

24. LABA PER SAHAM**24. EARNINGS PER SHARE**

	30 September/ September 2021	30 September/ September 2020	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk (dalam jutaan Rupiah)	4,134,572	5,647,226	<i>Current period profit attributable to owners of the Company (in millions of Rupiah)</i>
Total rata-rata tertimbang saham beredar/ ditempatkan (dalam ribuan saham)	1,924,088	1,924,088	<i>Weighted average of total outstanding/ issued shares (in thousands of share)</i>
Laba per saham, dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	2,149	2,935	<i>Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)</i>

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company and subsidiaries do not have any dilutive potential shares; therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

25. DIVIDEN**25. DIVIDENDS**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 8 Juli 2021 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn, dengan akta No. 6) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 5.002.629 juta [Rp 2.600 (rupiah penuh) per saham], yang dibagikan tanggal 29 Juli 2021.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 8 July 2021 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn, by deed No. 6) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 5,002,629 million [Rp 2,600 (whole rupiah) per share], which was distributed on 29 July 2021.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Agustus 2020 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn, dengan akta No. 33) memutuskan untuk tidak membagikan dividen kas.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 28 August 2020 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn, by deed No. 33) resolved to not declare cash dividends.

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**26. RELATED PARTY TRANSACTIONS**

Ikhtisar transaksi Perseroan dan entitas anak dengan pihak - pihak berelasinya dalam bulan Januari - September 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The summary of transactions of the Company and subsidiaries with their related parties in January - September 2021 and 2020 was as follows:

PembelianPurchases

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari pembelian/ Percentage from purchases	
	2021	2020	2021	2020
PT Surya Zig Zag	214,544	192,259	1.49%	3.03%
PT Taman Sriwedari	20,593	23,129	0.14%	0.36%
	<u>235,137</u>	<u>215,388</u>	<u>1.63%</u>	<u>3.39%</u>

*PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari*

Saldo akhir periode/tahun

Period/year balances

Utang usahaTrade payables

	Jumlah (Dalam jutaan Rupiah)/ Amount (In millions of Rupiah)		Persentase dari utang usaha/ Percentage from trade payables		
	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	
PT Surya Zig Zag	29,622	11,487	1.10%	1.02%	PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari	448	2,305	0.02%	0.21%	PT Taman Sriwedari
	<u>30,070</u>	<u>13,792</u>	<u>1.12%</u>	<u>1.23%</u>	

KompensasiCompensation

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direksi dan komisaris Perseroan pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 132.166 juta dan Rp 131.238 juta.

Total compensation (short-term employee benefits) of the Company' directors and commissioners as of 30 September 2021 and 2020 were Rp 132,166 million and Rp 131,238 million, respectively.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related partiesSifat hubungan/Nature of relationship

PT Surya Zig Zag

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

PT Taman Sriwedari

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

Komisaris dan Direksi/Commissioners and Directors

Personil manajemen kunci/Key management personnel

27. INFORMASI SEGMENT**27. SEGMENT INFORMATION**

	30 September/September 2021					
Dalam jutaan Rupiah	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	In millions of Rupiah
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	90,937,703	1,132,797	356	-	92,070,856	External customers
Antar segmen	-	590,780	67,474	(658,254)	-	Inter-segment
Total pendapatan	<u>90,937,703</u>	<u>1,723,577</u>	<u>67,830</u>	<u>(658,254)</u>	<u>92,070,856</u>	Total revenue
LABA						PROFIT
Laba segmen	4,972,469	353,536	(602)	(4,425)	5,320,978	Segment profit
Beban bunga					(41,570)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan					5,279,408	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(1,144,832)	Income tax expense
Laba periode berjalan					4,134,576	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					65,932	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>4,200,508</u>	Total comprehensive income

30 September/September 2021

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Rokok/ Cigarettes</u>	<u>Kertas karton/ Paperboard</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidated</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	73,282,900	2,265,083	7,825,964	(122,506)	83,251,441	Segment assets
Liabilitas segmen	25,223,286	353,308	62,505	(108,005)	25,531,094	Segment liabilities
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	2,428,215	48,842	1,184,744	-	3,661,801	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap	2,060,673	16,963	60,403	-	2,138,039	Depreciation of fixed assets

INFORMASI GEOGRAFIS

GEOGRAPHICAL INFORMATION

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>30 September/September 2021</u>			<u>In millions of Rupiah</u>
	<u>Indonesia</u>	<u>Di luar/ Outside Indonesia</u>	<u>Total</u>	
Penjualan/pendapatan usaha				Sales/operating revenue
Rokok	89,798,582	1,139,121	90,937,703	Cigarettes
Kertas karton	861,935	270,862	1,132,797	Paperboard
Lain-lain	356	-	356	Others
	<u>90,660,873</u>	<u>1,409,983</u>	<u>92,070,856</u>	
Aset				Assets
Rokok	73,256,798	-	73,256,798	Cigarettes
Kertas karton	2,168,693	-	2,168,693	Paperboard
Lain-lain	6,830,081	995,869	7,825,950	Others
	<u>82,255,572</u>	<u>995,869</u>	<u>83,251,441</u>	

30 September/September 2020

<u>Dalam jutaan Rupiah</u>	<u>Rokok/ Cigarettes</u>	<u>Kertas karton/ Paperboard</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasi/ Consolidated</u>	<u>In millions of Rupiah</u>
PENDAPATAN						REVENUE
Pihak eksternal	82,544,548	829,258	1,253	-	83,375,059	External customers
Antar segmen	-	503,056	65,437	(568,493)	-	Inter-segment
Total pendapatan	<u>82,544,548</u>	<u>1,332,314</u>	<u>66,690</u>	<u>(568,493)</u>	<u>83,375,059</u>	Total revenue
LABA						PROFIT
Laba segmen	7,510,342	146,268	(18,058)	(5,327)	7,633,225	Segment profit
Beban bunga					(354,431)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan					7,278,794	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(1,631,566)	Income tax expense
Laba periode berjalan					5,647,228	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					-	Other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif					<u>5,647,228</u>	Total comprehensive income

31 Desember/December 2020						
Dalam jutaan Rupiah	Rokok/ Cigarettes	Kertas karton/ Paperboard	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	In millions of Rupiah
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	69,637,338	1,913,528	6,694,391	(53,848)	78,191,409	Segment assets
Liabilitas segmen	19,397,610	287,456	27,647	(43,772)	19,668,941	Segment liabilities
30 September/September 2020						OTHER SEGMENT INFORMATION
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						
Perolehan aset tetap	2,718,936	17,732	739,988	-	3,476,656	Capital expenditures
Penyusutan aset tetap	1,925,463	12,581	62,267	-	2,000,311	Depreciation of fixed assets
30 September/September 2020						GEOGRAPHICAL INFORMATION
INFORMASI GEOGRAFIS						
Dalam jutaan Rupiah	Indonesia	Di luar/ Outside Indonesia	Total			In millions of Rupiah
Penjualan/pendapatan usaha						Sales/operating revenue
Rokok	81,332,688	1,211,860	82,544,548			Cigarettes
Kertas karton	644,248	185,010	829,258			Paperboard
Lain-lain	1,253	-	1,253			Others
	81,978,189	1,396,870	83,375,059			
31 Desember/December 2020						Assets
Aset						
Rokok	69,622,539	-	69,622,539			Cigarettes
Kertas karton	1,874,493	-	1,874,493			Paperboard
Lain-lain	5,662,903	1,031,474	6,694,377			Others
	77,159,935	1,031,474	78,191,409			

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Klasifikasi dan nilai wajar

Classification and fair value

Instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Financial instruments of the Company and subsidiaries as of 30 September 2021 and 31 December 2020 consist of the following:

Dalam jutaan Rupiah	30 September/ September 2021	31 Desember/ December 2020	In millions of Rupiah
Aset keuangan:			Financial assets:
Kas dan setara kas	4,085,899	4,774,272	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	1,990,975	2,556,127	Trade receivables, third parties
Aset lancar lainnya	23,805	143,499	Other current assets
	6,100,679	7,473,898	
Liabilitas keuangan:			Financial liabilities:
Pinjaman bank jangka pendek	566,903	6,009,226	Short-term bank loans
Utang usaha	2,689,039	1,123,703	Trade payables
Pinjaman bank jangka panjang	161,667	176,667	Long-term bank loan
Beban akrual	78,358	79,548	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	572,033	502,636	Other current liabilities
	4,068,000	7,891,780	

Kecuali kas dan setara kas, deposito berjangka (bagian dari aset lancar lainnya), pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang, seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya Perseroan dan entitas anak tidak mengandung bunga. Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak, kecuali pinjaman bank jangka panjang, diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajarnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Arus kas kontraktual pinjaman bank jangka panjang Perseroan dan entitas anak dihitung dengan menggunakan suku bunga mengambang yang mirip dengan suku bunga pasar. Oleh karena itu, nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian apabila pelanggan gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari piutang dengan menetapkan uang jaminan dan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan. Risiko ini juga dijaga dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Perseroan dan entitas anak memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Perseroan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari setiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

Except for cash and cash equivalents, time deposits (part of other current assets), short-term bank loans and long-term bank loan, all other financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are non-interest bearing. All financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries, except long-term bank loan, are expected to be realized or settled in near term. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

The contractual cash flows of long-term bank loan, of the Company and subsidiaries are calculated using the floating interest rate which similar to the market interest rates. Therefore, the carrying amounts approximate the fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk and market risk.

Credit risk

The credit risk of the Company and subsidiaries mainly arises from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from receivables by obtaining guarantee deposits and setting credit limits. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectability of the receivables.

There is no significant concentration of credit risk as the Company and subsidiaries have a large number of customers without any significant individual customer.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The Company and subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of collection of receivables and the settlement of payables and borrowings.

The Company and subsidiaries manage the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable high quality lenders.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020:

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of 30 September 2021 and 31 December 2020:

30 September/September 2021							
Dalam jutaan Rupiah	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	566,903	568,599	568,599	-	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	2,689,039	2,689,039	2,689,039	-	-	-	<i>Trade payables</i>
Pinjaman bank jangka panjang	161,667	188,718	40,521	39,466	106,051	2,680	<i>Long-term bank loan</i>
Beban akrual	78,358	78,358	78,358	-	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	572,033	572,033	572,033	-	-	-	<i>Other current liabilities</i>
	4,068,000	4,096,747	3,948,550	39,466	106,051	2,680	

31 Desember/December 2020							
Dalam jutaan Rupiah	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-2 tahun/ <i>1-2 years</i>	2-5 tahun/ <i>2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Pinjaman bank jangka pendek	6,009,226	6,035,450	6,035,450	-	-	-	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	1,123,703	1,123,703	1,123,703	-	-	-	<i>Trade payables</i>
Pinjaman bank jangka panjang	176,667	215,558	33,896	41,935	112,194	27,533	<i>Long-term bank loan</i>
Beban akrual	79,548	79,548	79,548	-	-	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	502,636	502,636	502,636	-	-	-	<i>Other current liabilities</i>
	7,891,780	7,956,895	7,775,233	41,935	112,194	27,533	

Risiko Pasar

Risiko pasar Perseroan dan entitas anak meliputi risiko tingkat bunga dan risiko mata uang.

1. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

Perseroan meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga pasar. Perseroan mengelola risiko ini dengan menggunakan tingkat bunga tetap untuk tiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan.

Pada tanggal 30 September 2021, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk periode berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 5.629 juta.

Pada tanggal 30 September 2020, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk periode berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 7.589 juta.

Market risk

The Company and subsidiaries' market risks consist of interest rate risk and currency risk.

1. Interest rate risk

The interest rate risk of the Company and subsidiaries was arised from deposits with banks and credit facilities, which are based on floating interest rates.

The Company minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate movement. The Company manages this risk by using a fix interest rate for each borrowing which will be agreed at the date of any drawdown or roll over.

As of 30 September 2021, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the period would have been higher/lower by Rp 5,629 million.

As of 30 September 2020, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the period would have been higher/lower by Rp 7,589 million.

2. Risiko mata uang

Transaksi pembelian aset tetap dan persediaan menyebabkan Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar valuta asing. Risiko ini berkurang dengan melakukan penjualan ekspor.

Perseroan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam valuta asing dengan aset keuangan dalam valuta asing terkait dan melakukan pembelian valuta asing pada *spot rate* saat diperlukan.

Eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar valuta asing Perseroan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

2. Currency risk

Purchases of fixed assets and inventories expose the Company and subsidiaries to foreign exchange rate risk. The risk is reduced by carrying out export sales.

The Company and subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying foreign currencies at spot rate when necessary.

The net exposure to fluctuation in foreign currencies of the Company and subsidiaries as of 30 September 2021 and 31 December 2020 was as follows:

30 September/September 2021					
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan Rupiah/ Equivalent in millions of Rupiah	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	15,365,486	791,869	996	233,066	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	14,296,663	-	-	204,543	Trade receivables, third parties
Total aset	29,662,149	791,869	996	437,609	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(54,847,559)	(9,901,063)	(9,306,797)	(1,083,126)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(181,215)	-	-	(2,593)	Other current liabilities
Total liabilitas	(55,028,774)	(9,901,063)	(9,306,797)	(1,085,719)	Total liabilities
Eksposur bersih	(25,366,625)	(9,109,194)	(9,305,801)	(648,110)	Net exposure
31 Desember/December 2020					
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan Rupiah/ Equivalent in millions of Rupiah	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	38,284,251	560,650	1,471	549,736	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak ketiga	29,714,894	-	-	419,129	Trade receivables, third parties
Total aset	67,999,145	560,650	1,471	968,865	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(15,083,368)	(6,213,080)	(7,223,028)	(422,305)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(7,528)	-	(171,528)	(2,526)	Other current liabilities
Total liabilitas	(15,090,896)	(6,213,080)	(7,394,556)	(424,831)	Total liabilities
Eksposur bersih	52,908,249	(5,652,430)	(7,393,085)	544,034	Net exposure

* Aset dan liabilitas dalam valuta asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in USD equivalents using the exchange rates prevailing at the reporting date.

Pada tanggal 30 September 2021, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk periode berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 19.346 juta. Pada tanggal 30 September 2020, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk periode berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 32.608 juta.

Pada tanggal 30 September 2021, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk periode berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 5.930 juta. Pada tanggal 30 September 2020, jika Rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk periode berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 3.225 juta.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 30 September 2021 dan 31 Desember 2020, rasio utang terhadap modal adalah masing-masing sebesar 44% dan 34%.

As of 30 September 2021, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the period would have been higher/lower by Rp 19,346 million. As of 30 September 2020, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the period would have been lower/higher by Rp 32,608 million.

As of 30 September 2021, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the period would have been higher/lower by Rp 5,930 million. As of 30 September 2020, if Rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the period would have been higher/lower by Rp 3,225 million.

Capital risk management

The objectives of the Company in managing capital are to safeguard their ability to continue as a going concern so that it can maximize the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

The Company manages optimum capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

The Company monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 30 September 2021 and 31 December 2020, debt to equity ratio was 44% and 34%, respectively.

29. KOMITMEN

29. COMMITMENTS

Pada tanggal 30 September 2021, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan bahan baku utama, bahan baku pembantu dan suku cadang, dengan nilai sebesar Rp 104.159 juta, EUR 3.291.499 dan ekuivalen USD 25.312.179.

Pada tanggal 30 September 2021, Perseroan dan entitas anak mempunyai kontrak sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap dengan nilai sebesar Rp 331.159 juta, EUR 48.554.101 dan ekuivalen USD 14.662.943.

Pada tanggal 30 September 2021, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang ("revolving") yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Citibank, N.A. - Cabang Indonesia dan MUFG Bank, Ltd. Cabang Jakarta yang seluruhnya berjumlah Rp 34.000.000 juta.

As at 30 September 2021, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for raw material, supplementary and spare part inventory amounted to Rp 104,159 million, EUR 3,291,499 and equivalent USD 25,312,179.

As at 30 September 2021, the Company and subsidiaries had various import/local purchase contracts for fixed assets amounted to Rp 331,159 million, EUR 48,554,101 and equivalent USD 14,662,943.

As at 30 September 2021, the Company had unused revolving credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Standard Chartered Bank Indonesia, PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Permata Tbk, PT Bank BTPN Tbk, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Bank HSBC Indonesia, Citibank, N.A.- Indonesia Branch and MUFG Bank, Ltd. Jakarta Branch with a total amount of Rp 34,000,000 million.

Pada tanggal 30 September 2021, Perseroan mempunyai fasilitas cerukan yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah Rp 1.983.097 juta.

Pada tanggal 30 September 2021, Perseroan mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta dan Standard Chartered Bank Indonesia yang seluruhnya berjumlah USD 139.769.890 dan Rp 300.000 juta.

Pada tanggal 30 September 2021, Perseroan mempunyai fasilitas garansi bank yang belum terpakai dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berjumlah Rp 13.140 juta.

Pada tanggal 30 September 2021, PT Surya Pamenang mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank Indonesia dan PT Bank UOB Indonesia yang seluruhnya berjumlah USD 19.711.264. Fasilitas *Letter of Credit* tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perseroan.

Pada tanggal 30 September 2021, PT Surya Inti Tembakau mempunyai fasilitas gabungan yang terdiri dari fasilitas pinjaman yang dapat diperpanjang ("*revolving*") dan fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari PT Bank DBS Indonesia berjumlah Rp 44.635 juta.

As at 30 September 2021, the Company had unused overdraft facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 1,983,097 million.

As at 30 September 2021, the Company had unused Letter of Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch and Standard Chartered Bank Indonesia with a total amount of USD 139,769,890 and Rp 300,000 million.

As at 30 September 2021, the Company had unused bank guarantee facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 13,140 million.

As at 30 September 2021, PT Surya Pamenang had unused Letter of Credit facilities from Standard Chartered Bank Indonesia and PT Bank UOB Indonesia with a total amount of USD 19,711,264. These Letter of Credit facilities are secured by corporate guarantee from the Company.

As at 30 September 2021, PT Surya Inti Tembakau had unused combined facilities which comprise of revolving credit facility and Letter of Credit facility from PT Bank DBS Indonesia with a total amount of Rp 44,635 million.